

Serambi Indonesia : 29 Agustus 2018

* Untuk Jenis NPK, SP-36 dan ZA

BLANGPIDIE - Kelangkaan pupuk bersubsidi jenis NPK Phonska, SP-36 dan ZA di Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya) terjadi di tiga kecamatan, Lembah Sabil, Manggeng dan Setia. Malahan, alokasi NPK Phonska dan SP-36 sudah nihil atau tidak ada lagi untuk tiga kecamatan tersebut, sedangkan alokasi pupuk ZA hanya tersedia sebanyak 4 ton.

Sementara alokasi pupuk NPK Phonska, SP-36 dan ZA untuk enam kecamatan lainnya di Abdya dilaporkan tersedia dalam jumlah sangat terbatas sehingga dipastikan tidak mencukupi kebutuhan MT Gadu 2018 yang baru berumur satu sampai dua bulan dan memasuki MT Rendengan 2018/2019 pada Oktober mendatang.

Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Abdya drh Nasruddin dihubungi Serambi, Selasa (28/8) menjelaskan, tiga jenis pupuk bersubsidi (NPK Phonska, SP-36 dan ZA) untuk sembilan kecamatan setempat disalurkan dua distributor. Yakni PT Pertani untuk enam kecamatan, yaitu Babahrot, Kuala Batee, Jeumpa, Susoh, Blangpidie dan Tangan-Tangan.

Sedangkan kebutuhan pupuk NPK Phonska, SP-36 dan ZA untuk tiga kecamatan lainnya, yaitu Setia, Manggeng dan Lembah Sabil disalurkan PT Meuligoe Raya. Pupuk bersubsidi jenis urea untuk seluruh kecamatan di Abdya juga disalurkan distributor PT Meuligoe Raya.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh pada 3 Januari 2018 alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Abdya tahun 2018, terdiri atas urea 2.144 ton, NPK Phonska 1.898 ton, ZA 635 ton, SP-36 495 ton, dan pupuk organik 1.100 ton.

Nasruddin menjelaskan, pihaknya bersama staf telah menggelar rapat dengan distributor, PT Meuligoe Raya dan PT Pertani di Kantor Distan dan Pangan setempat, Senin (27/8) menyikapi informasi terjadi kelangkaan pupuk bersubsidi akibat alokasi tidak sesuai kebutuhan areal tanam seluas 10.267 hektare (ha) dan dua kali tanam (gadu dan rendengan) mencapai 20.534 ha.

Distributor PT Meuligoe Raya diwakili Helmi dalam rapat tersebut melaporkan alokasi dua jenis pupuk bersubsidi (NPK Phonska dan SP-36) untuk tiga kecamatan, Setia, Manggeng dan Lembah Sabil sudah nihil atau tidak ada lagi.

Sementara alokasi pupuk ZA untuk tiga kecamatan tersebut hanya tersisa sebanyak 4 ton. Sedangkan alokasi pupuk urea untuk sembilan kecamatan sejak Babahrot hingga Lembah

Sabil dilaporkan PT Meuligoe Raya masih tersedia 651 ton dari alokasi 2018 sebanyak 2.144 ton.

Sementara PT Pertani Perwakilan Abdya, Safrizal dalam rapat tersebut melaporkan alokasi pupuk NPK Phonska, SP-36 dan ZA untuk enam kecamatan lainnya, yaitu Babahrot, Kuala Batee, Jeumpa, Susoh, Blangpidie dan Tangan-Tangan.

Dirincikan, NPK Phonska tersedia 162 ton, tapi sebanyak 125 ton di antaranya dalam proses penebusan ke produsen, SP-36 tersedia 60 ton, sebanyak 30 ton di antaranya dalam proses penebusan, dan ZA tersedia 84 ton, sebanyak 45 ton di antaranya dalam proses penebusan.

Ketiga jenis pupuk bersubsidi tersebut bisa disalurkan PT Pertani ke kios-kios pengecer paling lambat awal September. Pupuk bersubsidi yang masih tersedia dalam jumlah besar adalah pupuk organik yang alokasinya untuk tahun ini mencapai 1.100 ton, dimana sebagian besar masih ada.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Abdya drh Nasruddin lebih lanjut menjelaskan dari data atau laporan pihak distributor, PT Meuligoe Raya dan PT Pertani, maka sisa pupuk bersubsidi jenis urea 651 ton, NPK Phonska 37 ton, SP-36 30 ton dan ZA sebanyak 37 ton.

“Stok alokasi empat jenis pupuk bersubsidi sebanyak itu jelas tidak mencukupi kebutuhan sampai Desember mendatang,” kata Nasruddin. Sebab, Abdya melaksanakan tiga kali tanam setahun, MT Rendengan, Gadu dan Rendengan.

Saat ini MT Gadu 2018 diperkiarakan panen September mendatang, kemudian pada Oktober 2018 dilakukan MT Rendengan 2018/2019 sehingga membutuhkan pupuk bersubsidi dalam jumlah banyak untuk 10.267 ha lahan sawah tersebar di sembilan kecamatan.

Disebutkan pihaknya juga sudah mempersiapkan surat permohonan penambahan pupuk bersubsidi, jenis urea, NPK Phonska, SP-36 dan ZA kepada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. “Usulan penambahan alokasi masing-masing jenis pupuk mencapai 30 persen dari jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Abdya 2018,” kata Nasruddin.

<http://aceh.tribunnews.com/2018/08/29/tiga-kecamatan-krisis-pupuk?page=all>